BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan jenis kualitatif. Dalam metode kualitatif terdapat tiga model yaitu format deskriptif, format verifikasi, dan format grounded research. Dari tiga model tersebut yang akan dipakai oleh penulis adalah metode kualitatif dengan desain deskriftif, yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi.

Meskipun demikian penulis juga melengkapi data-datanya secara kuantitatif. Hal ini penulis lakukan dengan pertimbangan bahwa kedua jenis data (data kualitatif dan data kuantitatif) ini sangat dibutuhkan untuk memperoleh bahan kajian yang lebih lengkap di lapangan. Dalam mengadakan penelitian, tidak bisa lepas dengan adanya unsur jenis data yang dikumpulkan sebagai bahan kajian.[39]

B. Waktu dan tempat Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan mulai tanggal 1 April 2026 sampai 28 April 2026, sedangkan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan. Lokasi penelitian ini adalah bertempat di SMA Muhammadiyah Dena Bima, sedangkan yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi tersebut,

[39] Koentjaraningrat, Metode-metode Penelitian Masyarakat (Jakarta: PT. Gramedia,1993), 89.

karena sekolah ini menerapkan nilai-nilai religius dan humnis dalam kegiatan sehari hari baik itu dalam kegiatan belajar mengajar maupun diluar KBM.

Subjek penelitian adalah sumber tempat peneliti memperoleh informasi atau keterangan mengenai permasalahan yang diteliti, dengan kata lain subjek penelitian adalah seseorang atau sesusuatu yang dapat diperoleh infomasi atau keteranagan, dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian utama adalah Siswa di lingkungan di SMA Muhammadiyah Dena Bima. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan penelitian dilapangan, mengingtat peneliti berperan sebagai intrumen utama dalam pengumpulan data secara langsung.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data, dan penganalisis data serta sebagai pelopor data dan peneliti sebagai pengamat partisipatif.

C. Sumber Data

Data saat melakukan penelitian tidak muncul dengan sendirinya melainkan diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data dalam penelitian adalah subjek yang menyediakan data penelitian atau dari siapa dan dimana data peneliti itu diperoleh[40] Sumber data penelitian dapat dikategoriakan menjadi dua sumber, yaitu:

[40] Muharto dan Arisandy Ambarita, Metode Penelitian Sistem informasi: Mengatasi kesulitan Mahasiswa dalam MenyusunProposal Penelitian (Yogyakarta : Deepublish, 2016), 82

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data[41] yakni sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama atau lapangan tanpa melalui orang lain. Adapun yang menjadi sumber data primer yaitu
   a. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah Dena Bima
   b. Ke sekolah SMA Muhammadiyah Dena Bima
   c. Pembina SMA Muhammadiyah Dena Bima
   d. Murid sekolah SMA Muhammadiyah Dena Bima

   Data ini diperoleh melalui wawancara langsung dari sumber data, dan menggunakan angket yang disebarkan kepada responden.
2. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu data yang dikeluarkan oleh suatu badan, akan tetapi badan tersebut tidak langsung mengumpulkan sendiri, melainkan diproses dari pihak lain yang telah mengumpulkan terlebih dahulu dan menerbitkannya, seperti laporan-laporan dokumentasi, bukubuku dan sebagainya.[42]

   Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan peneliti dalam proses penelitian ini adalah terdiri atas dokumen-dokumen sebagaimana berikut :
   a. Sejerah berdirinya SMA Muhammadiyah Dena Bima
   b. Keadaan geografis SMA Muhammadiyah Dena Bima
   c. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah Dena Bima

[41] Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta 2011), 225.
[42] Ibid.,225.

d. Tujuan berdirinya SMA Muhammadiyah Dena Bima

e. Keadaan siswa SMA Muhammadiyah Dena Bima

D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan pengolahan.Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumen dan observasi Adapun pengolahan yang dimaksud penulis sebagai berikut :

1. Wawancara

Dalam hal ini, peneliti mengadakan interview atau wawancara secara langsung dengan informan yang dituju dengan tujuan percakapan tertentu. Dalam metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (tatap muka) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang dapat menjelaskan masalah penelitian[43]. Metode ini peneliti gunakan untuk menggambil data pelengkap mengenai gambaran SMA Muhammadiyah Dena Bima.

a. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah Dena Bima

b. Guru sekolah SMA Muhammadiyah Dena Bima

c. Wali Murid sekolah SMA Muhammadiyah Dena Bima

2. Dokumentasi

Merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis dengan kata lain dokument itu adalah catata peristiwa yang sudah beralalu, dokumentasi ini bisa berbentuk catatan harian, aturan lembaga, surat-surat,

[43] Moleong, Metodologi Penelitian, 186.

pengumuman, intruksi, biografi, gambar-gambar foto-foto, laporan, majalah karya seni misalnya patung, filem dan lain sebagainya. Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan beberapa data yang ada di SMA Muhammadiyah Dena Bima adalah:

a. Sejarah berdirinya di SMA Muhammadiyah Dena Bima
b. Kedaan di SMA Muhammadiyah Dena Bima
c. Visi dan Misi di SMA Muhammadiyah Dena Bima
d. Tujuan Berdiriya di SMA Muhammadiyah Dena Bima
e. Struktur di SMA Muhammadiyah Dena Bima

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara partisipan dan non partisipan. Metode partisipan mengharuskan peneliti terlibat langsung dengan kegiatan anak-anak (hidup bersama, merasakan serta berada dalam sirkulasi kehidupan objek pengamatan[44]. Sedangkan metode non partisipan, peneliti hanya mengamati dari luar tidak perlu terlibat. Adapun peneliti disini menggunakan observasi partisipan hal ini bertujuan untuk mendapatkan data-data melalui pengamatan tentang pendidikan karakter jujur dan amanah melalui PAI berbasis prinsip pembelajaran mendalam di SMA Muhammadiyah Dena Bima.

E. Teknik Analisis

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi

[44] Ibid., 146.

dengaan cara mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan akan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan namau maskipun begitu untuk analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data, dalam kegiatan analisis data dilapangan peneliti menggunakan model miles dan huberman sebagai acuanya, analisis miles adan hubermen tersebut mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kulitatif dialukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus samapai tuntas. Adapun aktifitas yang dilakukan dalam analisi data meliputi[45].

1. Reduksi Data

   Data yang diperoleh dilapangan cukup banyak, maka itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data disini berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, fokus kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan[46].

2. Penyajian Data

   Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data, sehingga dengan begitu mudahkan untuk memahami

[45] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (bandung: CV. Alfabeta, 2006), 246.
[46] Ibid., 338

apa yang terjadi, merencanakan kerja selanutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display data tersebut selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik dan network (jejaring kerja[47]).

3. Penarikan kesimpulan

Setelah melewati dua tahap tersebut maka langkah berikutnya yang dilakukan dalam proses analis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikeluarkan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bisa berbah bilamana nantinya ditemukan data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tapi bila kesimpulan awal tersebut didukung oleh data-data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mengetahui apakah data-data yang dikumpulkan dari hasil penelitian itu sudah betul-betul valid dan bisa dipertanggungjawabkan, maka dari itu harus dilakukan pengecekan kembali secara cermat dan teliti (*easy check*), agar penelitian yang telah dilakukan tidak sia-sia. Adapun cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh keabsahan data tersebut menggunakan triangulasi. Triangulasi data, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat

[47] Ibid., 341

berupa penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Adapun macam-macam triangulasi ada empat, yaitu:[48]

a. Triangulasi dengan sumber adalah membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
b. Triangulasi dengan metode, menurut Patton, terdapat dua strategi, yaitu: mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
c. Triangulasi penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
d. Triangulasi teori, menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Dari beberapa teknik tersebut penulis menggunakan teknik triangulasi dengan sumber, sebagaimana disarankan oleh Patton yang berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Untuk itu keabsahan data dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut :

1. Membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan data hasil wawancara.

[48] Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 331

2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi dengan teknik triangulasi ini penulis dapat me-recheck temuan-temuan yang ada dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber.